

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Profil Organisasi

Program Bangkit adalah sebuah inisiatif pendidikan yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2020 dengan tujuan utama untuk mengembangkan talenta digital di Indonesia. Inisiatif ini merupakan hasil kolaborasi antara empat perusahaan teknologi besar, yaitu Google, Gojek, Tokopedia, dan Traveloka. Sebagai bagian dari program Kampus Merdeka yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Bangkit bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga profesional yang kompeten dan siap bekerja di sektor teknologi. Program ini menawarkan pelatihan intensif yang berfokus pada tiga jalur pembelajaran utama: Machine Learning, Cloud Computing, dan Mobile Development. Melalui pendekatan ini, Bangkit tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan penyelesaian masalah yang relevan dengan kebutuhan industri (Bangkit, 2024).

Selain memberikan pelatihan teknis, Bangkit juga mendukung kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengonversi pengalaman belajar mereka menjadi Satuan Kredit Semester (SKS). Hal ini memungkinkan partisipasi mereka dalam program ini diakui secara resmi dalam kurikulum perguruan tinggi. Dengan memadukan pengalaman belajar yang intensif, keterlibatan industri, dan pengakuan akademik, Bangkit berkontribusi signifikan dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja di era digital. Program ini tidak hanya menjadi sarana pengembangan keterampilan, tetapi juga menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk meraih peluang karier yang lebih luas di bidang teknologi.

2.2 Struktur Organisasi

Bangkit Academy memiliki sebuah struktur organisasi yang terdiri dari beberapa peran untuk mendukung berjalannya program Bangkit ini dengan baik. Struktur organisasi ini dapat Anda lihat pada **Gambar 2.1**. Setiap peran memiliki tanggung jawab yang berbeda namun saling melengkapi untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bangkit 2024

Bangkit Academy adalah program studi independen yang beroperasi di bawah pengawasan langsung tim Google Indonesia, dengan bimbingan dari Dora Songco selama kegiatan berlangsung. Program ini dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan belajar yang mendalam dan praktis dalam bidang teknologi, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan industri saat ini. Dalam struktur kepemimpinannya, Narenda Wicaksono menjabat sebagai "Program Lead Bangkit Academy." Di bawah kepemimpinannya, Narenda mengelola lima divisi utama, masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik untuk memastikan keberhasilan program ini.

Bangkit Academy merupakan bagian dari inisiatif Kampus Merdeka, yang bertujuan untuk memperluas akses pendidikan tinggi dan memberikan pengalaman belajar yang relevan bagi mahasiswa. Program ini didukung oleh berbagai mitra

terkemuka seperti Google, GoTo, dan Traveloka, serta Yayasan Dicoding Indonesia. Dengan menawarkan tiga jalur pembelajaran interdisipliner—Machine Learning, Mobile Development, dan Cloud Computing—program ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Berikut adalah peran dan tanggung jawab dari kelima divisi tersebut:

- Program Manager

Program Manager memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan koordinasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat dalam program, termasuk peserta, mentor, dan stakeholder lainnya. Mereka bertugas untuk memastikan bahwa semua proses yang terkait dengan program berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Selain itu, Program Manager juga berperan sebagai penghubung utama yang memastikan komunikasi berjalan dengan baik antara peserta dan pihak terkait, serta memantau agar semua aktivitas dan jadwal dijalankan tepat waktu. Mereka juga memiliki peran penting dalam memecahkan masalah yang muncul selama program, serta memberikan dukungan untuk menjaga agar tujuan program dapat tercapai dengan sukses.

- Learning Support Manager

Learning Support Manager memiliki tanggung jawab yang luas dalam merencanakan dan mendukung berbagai aspek operasional program, termasuk pengelolaan anggaran agar semua kebutuhan program dapat dipenuhi dengan efisien. Mereka juga bertugas untuk mengatur dan mengawasi jalannya capstone project, memastikan proses penjurian dilakukan dengan objektif dan adil, serta mengelola distribusi penghargaan kepada peserta yang berhasil menunjukkan hasil terbaik. Selain itu, mereka berperan penting dalam menyediakan dukungan kepada peserta selama

program, memastikan bahwa semua aspek pembelajaran dan evaluasi berjalan dengan lancar, serta mendukung keberhasilan peserta dalam menyelesaikan setiap tahapan program.

- Registration Manager

Registration Manager memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola seluruh proses pendaftaran peserta program, yang mencakup perencanaan, manajemen, dan eksekusi. Mereka bertugas untuk memastikan bahwa proses pendaftaran berjalan lancar, dari tahap awal hingga akhir, serta memverifikasi bahwa peserta yang terdaftar memiliki kualifikasi yang sesuai dengan persyaratan program. Selain itu, Registration Manager juga memastikan bahwa setiap peserta yang terdaftar dapat mengikuti program dengan baik, dengan mengatur segala hal terkait administrasi pendaftaran, dokumentasi, dan komunikasi dengan peserta. Tugas mereka sangat krusial untuk memastikan bahwa hanya peserta yang memenuhi kriteria yang dapat bergabung, serta menciptakan pengalaman pendaftaran yang efisien dan terorganisir dengan baik.

- Cohort Manager

Cohort Manager memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan menangani seluruh peserta program. Tanggung jawab utama mereka adalah memastikan tingkat kelulusan peserta mencapai atau bahkan melebihi tingkat kelulusan tahun sebelumnya, dengan memberikan dukungan dan bimbingan sepanjang program berlangsung. Mereka bertugas untuk memantau kemajuan peserta, membantu peserta yang menghadapi kesulitan, serta memastikan bahwa semua peserta dapat mengatasi tantangan yang ada. Selain itu, Cohort Manager juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memfasilitasi komunikasi antara peserta dan mentor, serta mengidentifikasi dan menangani masalah yang mungkin menghambat kelancaran perjalanan peserta dalam program. Dengan peran ini, mereka memastikan bahwa

peserta mendapatkan pengalaman pembelajaran yang optimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- Curriculum Manager

Curriculum Manager memiliki tanggung jawab utama dalam memelihara dan memonitor kurikulum untuk semua jalur pembelajaran, baik yang berfokus pada keterampilan teknis maupun keterampilan lunak. Mereka bertugas untuk memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan selalu relevan, mutakhir, dan sesuai dengan kebutuhan program. Selain itu, Curriculum Manager juga menyusun dan menyediakan timeline pembelajaran yang jelas bagi peserta, sehingga mereka dapat mengikuti jadwal dan materi dengan baik. Selain merencanakan kurikulum, mereka juga memonitor kemajuan peserta sepanjang program untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Curriculum Manager berperan penting dalam menjaga kualitas pendidikan yang diberikan, memastikan peserta mencapai kompetensi yang diharapkan, serta membantu mereka memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk sukses.